

**PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP HASIL
BELAJAR GERAK DASAR *PASSING* DAN *SHOOTING***

ARTIKEL



Oleh :

ASMA SHOLIKHA PUTERI SABILLAH
NIM. 198070

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Basuki S.Or., M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini :

Nama penulis : ASMA SHOLIKHA PUTERI SABILLAH

NIM : 198070

Judul Artikel : **PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA
TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR *PASSING*
DAN *SHOOTING***

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 9 Agustus 2023
Pembimbing

Dr.Basuki, S.Or., M.Pd.
NIK. 0104770069

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR *PASSING* DAN *SHOOTING*

Asma Sholikha Puteri Sabillah¹, Basuki²

^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Email: bilaaa13044@gmail.com, basuki@stkipjb.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *Passing* dan *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang. Metode penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design, dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek ditempatkan secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMPN 1 Jombang yang berjumlah 32 peserta didik.

Instrument penelitian ini menggunakan tes *passing* dan tes *shooting*. Metode pengumpulan data menggunakan tes psikomotor, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mean, mean deviasi, uji t sampel sejenis dan formula peningkatan. Didapatkan hasil rata-rata pre-test *passing* 49,75 dan pre-test *shooting* 39,37. Sedangkan, hasil post-test untuk *passing* 55,25 dan post-test *shooting* 52,82. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *passing* peserta didik sebesar 11,05% untuk *passing* dan 25,43% untuk *shooting*. Dari data tersebut dapat disimpulkan modifikasi permainan sepakbola terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan gerak dasar *passing* dan *shooting* untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs/Sederajat.

Kata kunci: Modifikasi Permainan, Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* dan *Shooting*.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri, dalam pendidikan nasional terdapat jenjang sekolah yang dimana terbagi atas beberapa mata pelajaran yang berbeda di setiap jenjang sekolah, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi salah satunya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan umum. Peserta didik akan meningkatkan keterampilan melalui pendidikan olahraga dan kesehatan guna menumbuhkan kompetensi. Pencapaian tujuan tersebut dimulai dengan merencanakan pengalaman sesuai dengan karakteristik anak (Husdarta, 2009:19).

Berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, kegiatan permainan merupakan salah satu materi kegiatan belajar mengajar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani. Menurut Muhajir (2007:22), “sepak bola adalah permainan yang dimainkan dengan teknik jalar menyepak yang bertujuan agar bola sampai ke lawan dengan menahan gawang pada tempatnya agar tidak ditendang keluar”. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan sepak bola, antara lain dribbling, passing, controls, shooting, dan heading, serta teknik hubungan penjaga (Sucipto, 2000:17).

Menurut Hartati (2012:25), menyatakan permainan bisa kita sebut dengan sebuah menu yang disajikan dalam melakukan aktivitas bermain, sehingga permainan adalah bagian dari bermain yang mempunyai metode atau cara tertentu sesuai situasi, kondisi dan mempunyai peraturan-peraturan yang berlaku dan wajib ditaati oleh peserta bermainan itu sendiri. Dengan demikian, dalam diri peserta didik akan tumbuh rasa keberanian, semangat dan kejujuran.

Gerak dasar *passing* dan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran sepakbola.

Kemampuan untuk melakukan *passing* dan *shooting* yang baik secara teknis akan memberikan dampak langsung pada permainan serta kemampuan dalam mengoper dan mencetak gol.

Menurut Bahagia (2000:11), Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran mencerminkan *developmentally appropriate practice*, artinya bahwa tugas ajar yang diberikan harus mempertahankan perubahan kemampuan peserta didik dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Oleh karena itu, tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorong perubahan kerarah yang lebih baik.

Modifikasi permainan sepakbola bertujuan untuk memperbaiki keterampilan *passing* dan *shooting* terhadap hasil belajar dalam ranah psikomotor. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan eksperimen dalam proses pembelajaran materi *passing* dan *shooting* pada permainan sepakbola untuk keterampilan *passing* dan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam melalui modifikasi permainan sepakbola. Dengan diterapkan modifikasi permainan tersebut dimaksudkan untuk mencapai keterampilan gerak secara maksimal dalam proses pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Rosdiani (2013:23), Menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah pemanfaatan aktivitas jasmani yang disusun secara terancang bertujuan untuk meluaskan pemikiran peserta didik dalam kerangka sistem pendidikan nasional.” Peran pendidikan jasmani sangat penting bagi kehidupan manusia itu sendiri. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Gerak Dasar Sepakbola

Teknik dasar bermain sepak bola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan kaki, dengan tungkai, dengan kepala dan badan kecuali dengan tangan. Menurut Sukatamsi dalam Pory Rusman Jaya (2009:9) “ Teknik dasar sepak bola adalah semua cara pelaksanaan gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, terlepas sama sekali dari permainannya, artinya memerintahkan badan sendiri dan memerintah bola dalam semua situasi bermain”.

Passing sepakbola kaki bagian dalam

Passing adalah teknik mengoper atau memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lain dalam satu permainan sepakbola

Cara melakukan gerakan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam yaitu: (a) Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kemudian lutu ditekuk , (b) Kaki sepak membentuk sudut 80 derajat dengan kaki tumpu (c) Posisi badan dibelakang bola dengan posisi sedikit tegak, (d) Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan, (e) Saat perkenaan mata terlihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran, (f) Setelah menendang ada gerakan lanjutan atau biasa disebut *follow through*.

Shooting sepakbola kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut: (a) Badan menghadap sasaran di belakang bola, (b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang ebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk, (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola, (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola, (e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola, (f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran, (g) Pandangan ditujukan ke bola

dan mengikuti arah jalannya bola sasaran, (h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

Modifikasi Permainan

Modifikasi diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Modifikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan yang baru dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian sarana dan prasarana dan menarik terhadap suatu proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Salah satu cara untuk menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat peserta didik menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. “Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar peserta didik dalam belajarnya” (Bahagia dan Adang, 2000:1).

Modifikasi adalah salah satu usaha para guru agar pembelajaran mencerminkan kreatifitas, termasuk didalam “*body skaling*” atau penyesuaian dengan ukuran bentuk tubuh siswa yang sedang belajar. Chalip dan Green (1998: 326) program pendidikan jasmani yang dimodifikasi meliputi peraturan dan peralatan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Olivares, Lopez, and Calderon (2016: 216) Pengembangan modifikasi dalam permainan khususnya pada masalah taktis mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilannya dalam bermain. Aspek inilah yang harus dijadikan prinsip utama dalam modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani.

Komponen-komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dapat dimodifikasi menurut pendapat Aussie (1996) yang dikutip Ega Trisna Rahayu (2013: 80) meliputi: (a) Ukuran berat atau bentuk peralatan yang digunakan, (2) Lapangan

permainan, (3) Lamanya permainan, (4) Peraturan permainan, (5) Jumlah pemain.

Permainan Tom Jerry Sweper (Tomjeper)

Permainan ini dibagi menjadi *Tomjeper 1* dan *Tomjeper 2*. Dimana adanya perbedaan yang dilakukan pada permainan tersebut. Perbedaan dalam *Tomjeper 1&2* yakni untuk permainan *Tomjeper 1* tidak adanya shooting hanya passing saja. Sedangkan untuk permainan *Tomjeper 2* setelah dilakukan passing untuk beberapa kali sentuhan harus dilaksanakan Shooting. Permainan ini dilakukan oleh 12 anak dibentuk menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Lapangan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian kiri (*Tom*), tengah (*Sweeper*) dan kanan (*Jerry*). Pada setiap bagian memiliki tugas yang berbeda, yaitu bagian kiri dan kanan sebagai pemain yang menguasai bola sedangkan bagian tengah adalah pemain penjaga yang bertugas merebut bola atau menghentikan laju bola baik saat melakukan passing atau shooting. Peralatan yang dibutuhkan dalam Permainan Tomjeper yaitu, bola sepak dan pembatas lapangan 2 buah.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun Nonformal. Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. "hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu" dalam Ahiri (2017:18).

Ranah Psikomotorik

Haryati (2013:67), Mengemukakan bahwasanya ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang digunakan. Bloom berpendapat bahwa psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Mardapi berpendapat bahwa pembelajaran psikomotorik meliputi: (a) Gerakan refleks, (b) Gerakan dasar, (c) Gerakan persepsi, (d) Gerakan keterampilan, (e) Gerakan indah kreatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan Penelitian mengetahui pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* jasmani di SMPN 1 Jombang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jombang, Penelitian dilakukan dengan 4 kali pertemuan dengan 2 kali *treatment*. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMP Negeri 1 Jombang yang berjumlah 32 peserta didik

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest dan Posttest Design* atau tidak adanya grup kontrol. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya penelitian ini memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* dalam ranah psikomotor.

O₁ X O₂

Desain Penelitian *One Group Pretest- Posttest Design* (Sugiyono, 2012: 75)

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar gerak dasar passing dan shooting pada sepakbola. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan passing dan shooting yaitu: (a) Tes *passing* (Winarno, 2006:49), (b) Tes *Shooting* (Boby Chaltron),

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: fakta, pendapat dan kemampuan. Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dari yaitu: (a) tes psikomotorik (kemampuan),(b)Observasi,(c)Dokumentasi

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya penggunaan modifikasi terhadap hasil belajar gerak dasar passing dan shooting sepakbola pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran, maka peneliti menggunakan uji beda mean dengan sampel sejenis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil lapangan. Berikut ini dipaparkan deskripsi data dari pre-test dan post-test.

Hasil analisis penelitian pre-test tes psikomotor passing sepakbola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor passing sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1592 sehingga penelitian pre-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran passing sepakbola

dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{1592}{32}$$
$$M = 49.75$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)
 $\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi
N = jumlah individu

Berdasarkan hasil pre-test passing sepakbola yang terdapat pada lampiran 5 pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 49.75.

Hasil analisis penelitian pre-test tes psikomotor shooting sepakbola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor shooting sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1260 sehingga penelitian pre-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran shooting sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{1260}{32}$$
$$M = 39.37$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)
 $\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi
N = jumlah individu

Berdasarkan hasil pre-test shooting sepakbola yang terdapat pada lampiran 6 pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 39.37.

Hasil analisis penelitian post-test tes psikomotor passing sepakbola sebagai berikut:

Jumlah skor tes psikomotor passing sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1768 sehingga penelitian post-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran passing

sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{1768}{32}$$

$$M = 55.25$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil post-test passing sepakbola yang terdapat pada lampiran 7 pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 55.25.

Hasil analisis penelitian post-test tes psikomotor shooting sepakbola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor shooting sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1735 sehingga penelitian post-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran shooting sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{1690}{32}$$

$$M = 52.81$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil pre-test shooting sepakbola yang terdapat pada lampiran 8 pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 52.81.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t secara manual, diperoleh thitung = 31.26 untuk passing dan thitung 60.47 untuk shooting. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji-t tersebut signifikan, maka perlu dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf signifikansinya 5% dengan $df = N - 1$, maka didapat df sebesar 31 dan t tabel =

1.697.

Ternyata $thitung = 31.26 > ttabel = 1,697$ untuk passing dan $thitung = 60.47 > ttabel = 1,697$ untuk shooting. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “ Ada pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Hasil Belajar Gerak dasar Passing dan Shooting. Artinya, terdapat perbedaan tes passing dan shooting yang signifikan antara pre-test sebelum dilakukan treatment dan post-test yang sudah dilakukan treatment di SMPN 1 Jombang yang ditinjau dari modifikasi permainan sepakbola.

Pembahasan

Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kemampuan gerak dasar passing dan shooting pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang. Modifikasi permainan sepakbola sangat memberikan pengaruh besar pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang setelah diberikannya treatment yang dilakukan selama 2 kali treatment dengan 4 kali pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t secara manual dengan diperoleh nilai thitung sebesar 31.26 untuk passing dan thitung sebesar 60.47 untuk shooting yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t menggunakan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi $db = N - 1$. Maka diperoleh $db = 32 - 1 = 31$, maka nilai ttabel sebesar 1,699. artinya nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $31.26 > 1,699$ untuk passing dan $60.47 > 1,699$ untuk shooting. Oleh karena itu hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan terdapat perbedaan

KESIMPULAN

Sesuai dengan deskripsi sajian analisis data dan pembahasannya dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar passing dan shooting pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Bahagia & Adang. (2000). Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen.

Hartati, dkk (2012). Permainan Kecil (cara efektif mengembangkan fisik, motorik, keterampilan sosial dan emosional). Malang: Wineka Media.

Haryati, Mimin. 2013. Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Referensi

Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta

L. Chalip and B.C. Green. (1998). Establishing and maintaining a modified youth sport program: lessons from hotelling's location game. *Sociology of Sport Journal*. vol 15. 326-342.

Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani dan Praktik. Jakarta: Erlangga

Olivares, J.S., Lopez, L.M.G., Calderron, A (2016). Game-based approaches, pedagogical principles and tactical constraints: examining games modification. *Journal of Teaching in Physical Education*. 25, 208-218.

Rahayu, Ega Trisna. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Rosdiani, Dini. (2013). Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.

Rusman (2009). Model - Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.